

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan turbulence. Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi. Hal tersebut disebabkan UKM memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi.<sup>1</sup>

Usaha mikro dan kecil pada dasarnya merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah yang mampu memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada pendayagunaan sumberdaya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Dalam arah pengembangan usaha mikro dan kecil sebagai penggerak perekonomian daerah, ditetapkan bahwa lingkup komoditas prioritas yang menempati peringkat pertama adalah usaha makanan ringan, melampaui usaha lainnya seperti usaha sutera alam, usaha penyamakan kulit, usaha minyak sawit, usaha pupuk (alam dan organik), usaha garam, usaha genteng, usaha alsintani dan pandai besi, usaha kapal  $\leq 100$  GT, usaha motorisasi kapal

---

<sup>1</sup> Andwiani Sinarasri, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang), Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari, 2013, hal. 43.

nelayan, usaha alat pertanian tradisional, usaha tenun tradisional, usaha perhiasan, dan usaha anyaman.<sup>2</sup>

Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas antara UKM dengan usaha berskala besar. Penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini.<sup>3</sup>

Untuk keluar dari krisis ekonomi, perusahaan harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi, sistem perencanaan strategik dan sistem penyusunan program untuk memotivasi seluruh personel perusahaan dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun masa depan perusahaan mereka. Dalam era global yang ditandai dengan persaingan yang semakin tajam dan kompleks serta tingkat akselerasi yang tinggi, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai pilihan strategik di bidang manajemen. Harapannya agar perusahaan tersebut mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan pergerakan lingkungan yang dinamis.<sup>4</sup>

Disamping strategi bisnis, orientasi kewirausahaan perusahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai spearhead (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko. Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.

---

<sup>2</sup> Data kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan Koperasi tahun 2017 yang diakses tanggal 2 februari 2017.

<sup>3</sup> Andwiani Sinarasri, Op. Cit, hal. 43.

<sup>4</sup> Ibid.

Gambaran umum yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu UKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya perlu untuk memperhatikan dua hal, yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi bisnis merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Mengingat pentingnya peran orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis untuk kalangan UKM, diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut dalam rangka peningkatan kinerja UKM. Penelitian ini berupaya untuk meneliti hubungan antara orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.<sup>5</sup>

Keunikan penelitian ini dikarenakan bisnis pada dasarnya merupakan upaya manusia untuk mencari keuntungan. Menurut Charles C Torrey dalam buku *The Commercial- Theological Term in the Koran*, istilah-istilah ekonomi dan bisnis dalam Al-Qur'an bukan hanya merupakan kiasan-kiasan ilustratif tetapi merupakan butir-butir doktrin yang paling mendasar dalam bidang ekonomi dan bisnis.<sup>6</sup> Menurut Quraisy Shihab, dalam Al-Qur'an banyak ditemukan ungkapan tentang ekonomi dan bisnis. Misalnya, ketika mengajak untuk beramal seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dan berhubungan erat dengan bidang ekonomi dan bisnis. Demikian pula terdapat istilah-istilah seperti bisnis, jual beli, perbendaharaan, harta-benda, utang-piutang, permodalan.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ <sup>ط</sup> وَإِنْ تَبَتُّمُ فَلَكُمْ رُءُوسٌ

أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٤﴾

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan

<sup>5</sup> Andwiani Sinarasri, Op. Cit, hal. 44.

<sup>6</sup> Winoto Soekarno, Memahami Konsepsi Bisnis dan Harta Secara Islami, Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2010, hal. 3.

jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (QS. Al Baqarah:279).<sup>7</sup>

Usaha dan kerja, rizki, keuntungan, upah, harta-benda, dan lain-lain.

Dalam at-Taubah:115 misalnya :<sup>8</sup>

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّىٰ يُبَيِّنَ لَهُم مَّا يَتَّقُونَ<sup>٩</sup>

إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum, sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka sehingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu” (QS. At Taubah:115).<sup>9</sup>

Problematika yang melatarbelakangi penelitian ini karena kinerja (business performance), merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan keuntungan usaha dan profitabilitas usaha. Kinerja yang optimal dapat dicapai dengan kombinasi antara kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam hal ini strategi menurut Islam, serta ditopang dengan kemauan berwirausaha atau orientasi kewirausahaan seseorang. Namun pada kenyataannya pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi antara lain pengusaha belum mengetahui mengenai strategi yang tepat menghadapi persaingan yang ada. Kemudian sekitar 40 atau 20% pengusaha belum mampu melakukan pengaturan atau manajemen keuangan, hal tersebut terlihat dari masih bercampurnya antara uang pribadi dengan uang yang digunakan sebagai modal produksi konfeksi. Dengan permasalahan tersebut mengakibatkan kinerja yang dihasilkan belum optimal ditambah lagi dengan kemauan berwirausaha yang kurang dari para pengusaha. Contoh sederhana yang terjadi di lapangan salah satunya adalah mereka belum

<sup>7</sup> Al-Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 279, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Mubarakatan Toyyibah, Kudus, 1998, hal. 10.

<sup>8</sup> Winoto Soekarno, Op. Cit, hal. 4.

<sup>9</sup> Al-Qur'an Surat At Taubah Ayat 115, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Mubarakatan Toyyibah, Kudus, 1998, hal. 50.

mampu untuk menerima pekerjaan dalam jumlah atau kapasitas melebihi dari yang biasa mereka kerjakan, terutama pada saat mereka mendapatkan order dalam jumlah besar.

Ketertarikan dalam penelitian ini yaitu Usaha konfeksi merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Bisnis, Manajemen, dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan”**.

## B. Penegasan Istilah

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian yang terkandung dalam judul, maka penulis akan memberikan batasan dan penjelasan terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>10</sup> Menurut terminologi, pengaruh merupakan daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.<sup>11</sup>

### 2. Strategi bisnis

Kemampuan pengusaha/perusahaan dalam analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, perumusan (formulasi) strategi, pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk

---

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia online, diakses tanggal 1 Juni 2017.

<sup>11</sup> [https://koreshinfo.blogspot.co.id/2016/01/memahami-beberapa-pengertian-dalam\\_17.html](https://koreshinfo.blogspot.co.id/2016/01/memahami-beberapa-pengertian-dalam_17.html), diakses tanggal 22 September 2017.

mencapai sasaran-sasaran perusahaan, serta melakukan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam merumuskan strategi yang akan datang.<sup>12</sup>

### 3. Manajemen

Manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan dan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling dalam penggunaan sumber daya organisasi. Menurut peneliti, manajemen adalah sebuah rangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### 4. Orientasi Kewirausahaan

Perilaku wirausahaan dalam mengelola usahanya. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan (entrepreneurial orientation) digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang.<sup>13</sup>

### 5. Kinerja

Kinerja (business performance) adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Less dan Tsang, diwakili oleh venture growth yang terdiri atas pertumbuhan penjualan, pertumbuhan keuntungan usaha. Variabel ini diukur dengan 2 dimensi yaitu: pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan keuntungan usaha.<sup>14</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan?

---

<sup>12</sup> Mahmud dan Anomsari, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Kawasan Usaha Barito Semarang), Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011), 2011, hal. 2.

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid., hal. 3.

2. Apakah terdapat pengaruh manajemen terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan?
3. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi ilmu pengetahuan : bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi dalam penelitian lebih lanjut maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kinerja.
  - b. Bagi lembaga : dengan diketahui orientasi entrepreneur industri kecil menengah di Jawa Tengah maka diharapkan dapat disusun suatu bentuk pengembangan entrepreneur.
  - c. Bagi masyarakat umum : hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Kudus dalam mengembangkan dan membina Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan.
2. Manfaat praktis
  - a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja usaha kecil.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh manajemen terhadap kinerja usaha kecil.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

### **1. Bagian Awal**

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar label.

### **2. Bagian Isi, meliputi :**

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan strategi bisnis, pengertian manajemen, orientasi kewirausahaan, kinerja, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian,

definisi operasional, tehnik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

